



GERAKAN AYAH MENGAMBIL RAPOR ANAK KE SEKOLAH (GEMAR)

Berdasarkan Surat Edaran Wali Kota Samarinda Nomor: 400.13/3911/100.19

Wujudkan Keluarga Berkualitas dan Generasi Emas dengan Pola Pengasuhan Kolaboratif dan Setara

Fakta: 1 dari 4 keluarga di Indonesia mengalami kondisi *fatherless* (25,8%)

Alasan Pentingnya Gerakan ini:

1. Memperkuat peran ayah dalam pengasuhan dan pendidikan anak sejak dini.
2. Menciptakan kedekatan emosional ayah dan anak.
3. Meningkatkan rasa percaya diri dan kenyamanan anak.
4. Mendukung kesiapan anak dalam belajar.



Himbauan:

1. Bagi pegawai selaku ayah/wali ayah yang memiliki anak usia sekolah untuk mengambil Rapor Anak ke Sekolah pada waktu penerimaan rapor di akhir semester;
2. Pelaksana GEMAR akan diberikan dispensasi keterlambatan sesuai ketentuan;
3. Sekolah berperan memfasilitasi peningkatan komunikasi antara orang tua/wali (ayah) dengan anak dan sekolah.





WALI KOTA SAMARINDA

Yth.

- Seluruh Kepala Perangkat Daerah/Unit
- Instansi Pemerintah/Swasta
- Media Massa

SURAT EDARAN

NOMOR: 400.13/3911/100.19

TENTANG

GERAKAN AYAH MENGAMBIL RAPOR ANAK KE SEKOLAH (GEMAR)

A. LATAR BELAKANG

Isu *fatherless* di Indonesia membutuhkan perhatian serius dan penanganan lintas sektor untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Fenomena *fatherless* tidak hanya terjadi ketika ayah secara fisik tidak hadir, tetapi juga mencakup kurang terlibatnya ayah secara emosional, meskipun masih tinggal bersama keluarga. Berdasarkan hasil Pemutakhiran Pendataan Keluarga (PK) tahun 2025, didapati satu dari empat keluarga yang memiliki anak di Indonesia mengalami kondisi *fatherless* sebesar 25,8%.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya untuk mendorong keterlibatan ayah dalam kehidupan anak secara lebih nyata, baik di rumah maupun di lingkungan pendidikan. Ayah yang terlibat dalam pendidikan anak dan remaja membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Berdasarkan hal tersebut, maka dirasa penting untuk menciptakan sebuah gerakan untuk meningkatkan peran ayah dalam mendukung pendidikan anak dan remaja

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Gerakan ini bertujuan untuk memperkuat peran ayah dalam pengasuhan dan pendidikan anak sejak dini. Melalui kehadiran ayah pada momen penting tersebut, tercipta kedekatan emosional yang berpengaruh positif terhadap rasa percaya diri, kenyamanan, dan kesiapan anak dalam menjalani proses belajar. Gerakan ini juga menjadi simbol perubahan budaya pengasuhan di Indonesia, dari yang semula terpusat pada peran ibu, menjadi lebih kolaboratif dan setara untuk membangun keluarga berkualitas dan generasi emas.

C. DASAR HUKUM

- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5080);
- Peraturan Presiden Nomor 180 Tahun 2024 tentang Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);

3. Surat Edaran Menteri Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga/ Kepala Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Gerakan Ayah Mengambil Rapor Anak Ke Sekolah.

D. ISI EDARAN

1. Perangkat Daerah/Unit dan Instansi Pemerintah/Swasta

- a. Menghimbau bagi pegawai selaku ayah/wali ayah yang memiliki anak usia sekolah (Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah) untuk Mengambil Rapor Anak ke Sekolah pada waktu penerimaan rapor di akhir semester;
- b. Bagi pegawai selaku ayah/wali ayah yang mengikuti gerakan ini diberikan dispensasi keterlambatan sesuai dengan ketentuan masing-masing instansi atau kantor.
- c. Satuan Pendidikan Negeri/Swasta memfasilitasi pelaksanaan **GEMAR** dengan meningkatkan kualitas komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua, khususnya ayah/wali ayah untuk mendorong kehadiran ayah/wali ayah pada kegiatan pengambilan rapor yang dimulai pada bulan Desember 2025 dengan menyesuaikan jadwal pengambilan rapor di sekolah masing-masing.

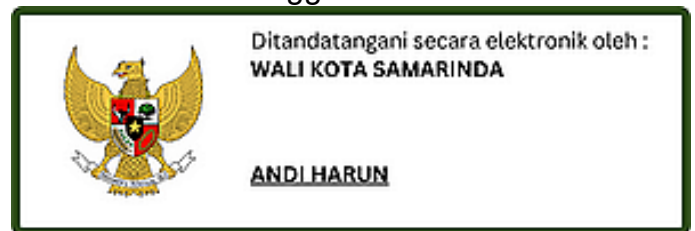
2. Media Massa

Sebagai bentuk dukungan Gerakan Ayah Teladan Indonesia (GATI) melalui pelaksanaan Mengambil Rapor Anak ke Sekolah, mendorong Perangkat Daerah/Unit, Instansi Pemerintah/Swasta, orang tua, dan media massa agar dapat mempublikasikan kegiatan **GEMAR** melalui media internal, media sosial, dan kanal komunikasi lainnya dengan menggunakan tagar #GATI, #GEMARSAMARINDA, #sekolahbersamaayah serta menandai akun instagram @kemendukbangga_bkkbn, @dithanrembkkbn, @gatikemendukbangga, @dppkbsamarinda.

E. PENUTUP

Demikian Surat Edaran ini disampaikan. Diharapkan Saudara dapat mengambil langkah yang diperlukan agar ayah hadir dalam pengambilan rapor sesuai ketentuan yang berlaku.

Ditetapkan di: Samarinda
Pada tanggal: 15 Desember 2025



Unduh DOKUMEN ASLI di <https://ttev2.samarindakota.go.id> dengan

#ID DOK : 20284-2025-16-60-000-1

Tembusan:

1. Gubernur Kalimantan Timur;
2. Kepala Perwakilan Kemendukbangga/BKKBN Provinsi Kalimantan Timur;
3. Sekretaris Daerah Kota Samarinda;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Samarinda;
5. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Samarinda;
6. Arsip.

